

WARTA

100 Hari Kerja Bupati dan Wakil Bupati Pangkep, Kepala UPT SMP 3 Labakkang Genjot Penataan Taman Sekolah

Update - WARTA.CO.ID

Apr 22, 2021 - 21:51



PANGKEP- Kepala Unit Pelaksana Tehnik (UPT) SMPN 3 Labakkang Kabupaten Pangkep Hj St. Mardawiah, S.Pd, M.Pd saat dihubungi di kantornya Kamis (22/4/2021) mengatakan bahwa dalam 100 hari kerja Bupati H Muhammad

Yusran Lalogau, S.Pi, M.Si dan Wakil Bupati Pangkep H Syahban Sammana.SH. (MYL-SS)

Hj Mardawiah mengatakan bahwa sebagai bawahan yang bergerak didunia pendidikan, secara pasti kami bekerja, berdasar atas visi misi Bupati Pangkep.

“Sebagai bawahan, kami bekerja sesuai dengan lingkungan kerja kami, menggenjot penataan halaman sekolah dalam 100 hari kerja pada Pemerintahan MYL-SS.” Ujarnya.

Dia menjelaskan bahwa keindahan taman sekolah, merupakan lingkungan yang harus ditata, sebab sekolah sangat penting dibuat untuk kenyamanan siswa belajar, termasuk lingkungan yang juga merupakan laboratorium pendidikan.

“Dengan memanfaatkan taman dan kebun para pengajar dapat langsung mempraktekkan metode pembelajaran kontekstual dan aneka metode pembelajaran yang menyenangkan” paparnya.

Dia menjelaskan bahwa memperlakukan siswa sebagai subyek yang mampu untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan kemampuannya, sehingga siswa akan memperoleh pengalaman yang nyata serta bisa dijadikan sebagai bekal untuk memecahkan sebuah permasalahan yang ada didalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu, taman sekolah itu dapat berfungsi sebagai penyedia bahan-bahan tanaman untuk demonstrasi atau praktikum dalam pembelajaran biologi atau lingkungan hidup

“Siswa bisa belajar melalui praktek tentang proses pertumbuhan, morfologi dan keanekaragaman hayati dari koleksi tumbuhan yang ada” ujarnya.

Untuk itu dalam 100 hari kerja Bupati dan wakil Bupati Pangkep, kami sebagai bawahan bekerja salah satunya menggenjot penataan taman,

“Dengan adanya taman sekolah, para guru juga bisa meningkatkan kecakapan dalam membangun perencanaan sebuah program pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi pada lingkungan serta latar belakang pengalaman siswa” ujarnya.

Kemudian dengan cara mendekatkan anak mengenai lingkungan sekitar, akan dapat menciptakan rasa cinta kepada lingkungan dan lama-kelamaan akan dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran dan Maha sempurnanya Allah sebagai Tuhan Yang Maha Pencipta” paparnya. (herman djide)